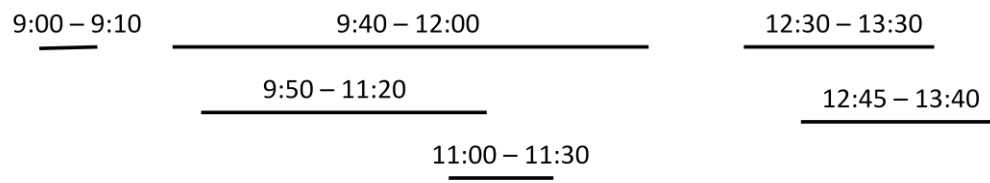


Railway Station (D02)

Pada sebuah stasiun kereta api biasanya terdapat beberapa peron. Kereta yang datang ke stasiun tersebut akan masuk ke sebuah peron, menurunkan dan menaikan penumpang selama durasi waktu tertentu, kemudian berangkat lagi. Saat sebuah peron diisi oleh kereta, tentunya kereta lain tidak dapat masuk ke sana. Jika diketahui jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta-kereta yang masuk ke stasiun tersebut, tentukanlah berapa banyak peron minimal yang diperlukan !

Sebagai contoh, misalnya ada jadwal kereta sebagai berikut, maka stasiun membutuhkan 3 peron untuk ketiga kereta yang ada bersamaan pada jam 11:00 s.d. jam 11:20.



Peron dianggap kosong di menit berikutnya setelah kereta berangkat. Jadi misalkan jadwal kereta pertama adalah pk. 11:20 s.d. 11:40 dan ada kereta kedua yang jadwalnya pk 11:40 s.d. 12:00, maka dibutuhkan dua peron (untuk menit 11:40).

Spesifikasi Input

Input diawali dengan sebuah bilangan bulat N ($1 \leq N \leq 25.000$) yang menandakan banyaknya jadwal kereta. N baris berikutnya masing-masing berisi jam kedatangan dan jam keberangkatan dalam format **hh mm**. Nilai hh berkisar antara 00 s.d. 23, sedangkan mm bernilai antara 00 s.d. 59. Jadwal pada input tidak memiliki keterurutan tertentu.

Spesifikasi Output

Output terdiri dari satu angka yang menandakan banyaknya peron minimal yang dibutuhkan oleh stasiun tersebut.

Contoh Input

```
6
09 00 09 10
11 00 11 30
12 45 13 40
09 50 11 20
09 40 12 00
12 30 13 30
```

Contoh Output

3